ABSTRAKSI

Konghucu adalah agama yang berkembang di Indonesia yang menuai pro-kontra pada awal periode Orde Baru, fakta sejarah membuktikan bahwa budaya Cina yang berkembang di Indonesia dilarang berkembang sebagai akibat dari adanya Partai Komunis Indonesia (PKI). Tuduhan pemerintah Orde Baru yang menyatakan bahwa masyrakat keturunan Cina di Indonesia terlibat dalam aktifitas Partai Komunis Indonesia membuat pemerintah membatasi ruang gerak masyarakat keturunan Cina, berbagai aturan yang membatasi ruang gerak masyarakat keturunan Cina di Indonesia diterbitkan oleh pemerintah Orde baru sebagai bentuk penguatan kembali terhadap nilai-nilai nasionalisme bangsa Indonesia, diantaranya adalah dengan melarang kebudayaan Cina berkembang di Indonesia.

Umat Konghucu di Klenteng Kwan Sing Bio Tuban yang mayoritas adalah keturunan Cina juga tidak lepas dari dampak adanya aturan-aturan yang diterbitan pada masa awal Orde Baru, tahun 1965 menjadi awal masa pemerintah Orde Baru menerbitkan berbagai atran yang membatasi ruang gerak umat Konghucu di Klenteng Kwan Sing Bio Tuban. Dalam kondisi tertekan di bawah aturan pemerintah Orde Baru, umat Konghucu beserta pengurus Klenteng Kwan Sing Bio Tuban, karena pemerintah mengancam akan menutup Klenteng bila tidak patuh terhadap aturan yang telah dibuat.

Kata kunci: Orde Baru (1965-1968), Umat Konghucu Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id